

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Majalah perpustakaan digital dikembangkan menggunakan model *Design and Development* dengan penyesuaian tahapan menjadi 1) identifikasi, 2) deskripsi, 3) desain dan pengembangan, 4) dan mengkomunikasikan hasil. Perancangan terbagi menjadi 3 tahap, yakni pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Aplikasi utama dalam pengembangan majalah ini adalah *Adobe Photoshop* yang digunakan sebagai perangkat lunak dalam proses desain majalah. Hasil produk majalah kemudian disebarluaskan melalui situs web <https://majalah.sman1batujajar.sch.id>. Majalah perpustakaan digital ini mendapatkan respons yang cukup baik dari para siswa.

5.1.2. Simpulan Khusus

Simpulan khusus yang peneliti dapatkan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mencapai perancangan yang baik diperlukan identifikasi masalah terlebih dahulu. Berdasarkan temuan pada studi pendahuluan yang telah dilaksanakan, perpustakaan membutuhkan program alternatif untuk tetap dapat memberikan layanan informasi bagi seluruh siswa di sekolah. Majalah digital menjadi salah satu cara yang diambil untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut.
2. Desain majalah ini dibagi menjadi beberapa tahapan, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, dilakukan penentuan identitas program dan penyusunan rencana editorial. Berdasarkan hasil diskusi dengan pustakawan sekolah, maka majalah ini diberi nama "*School Tour*". Sebelum melakukan produksi majalah, ditentukan rubrik apa saja yang akan dimuat dalam majalah beserta *flat plan* sebagai gambaran besar struktur majalah.

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Produksi majalah dimulai dengan penyusunan naskah. Naskah ditulis dalam program pengolah kata Microsoft Word. Pembuatan serta pencarian ilustrasi juga dilakukan bersamaan dengan pembuatan naskah. Beberapa sumber yang digunakan diantaranya adalah dokumentasi kegiatan di perpustakaan, gambar hasil pencarian di internet, serta gambar orisinal buatan desainer yang khusus dibuat untuk beberapa rubrik. Desain yang sudah selesai dibuat kemudian diperiksa ulang dengan melakukan *proofing* dan *proofreading*. Setelah dipastikan majalah bebas dari kesalahan, majalah didistribusikan melalui situs web <https://majalah.sman1batujajar.sch.id>.
4. Majalah perpustakaan digital secara keseluruhan mendapatkan respons yang positif dari siswa. Beberapa saran yang diterima dapat menjadi perhatian bagi penerbitan edisi selanjutnya.

5.2. Implikasi

Dengan adanya majalah perpustakaan digital, perpustakaan tetap dapat memberikan layanan informasi bagi para siswa di sekolah. Dengan format digital, majalah dapat didistribusikan dengan mudah dan murah serta, serta penggunaan internet sebagai media distribusi membuat majalah dapat diakses siswa kapan saja dan di mana saja. Dengan kelebihan tersebut, majalah digital dapat menjadi alternatif baru bagi perpustakaan sekolah untuk memberikan layanan informasi sekaligus promosi bagi siswa. Meskipun penelitian ini memiliki banyak kekurangan, namun diharapkan perpustakaan sekolah dapat menjadikan majalah perpustakaan sebagai program alternatif agar tetap dapat menjalankan program perpustakaan di tengah pandemi.

5.3. Rekomendasi

Dengan segala keterbatasan penelitian ini, berikut rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan.

5.3.1. Untuk Perpustakaan

Majalah edisi pertama ini memiliki potensi yang cukup besar untuk terus dikembangkan menjadi edisi-edisi selanjutnya. Banyak konten yang bisa dimuat

Dimas Ahmad Eka Putra, 2020

PERANCANGAN MAJALAH PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI PROGRAM PERPUSTAKAAN DI TENGAH PANDEMIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar isi majalah lebih variatif dan informatif. Kerja sama dengan bidang lain di sekolah juga perlu dikembangkan agar majalah dapat memuat informasi seputar sekolah dengan lebih mendalam. Majalah ini juga dapat dijadikan media promosi untuk mengenalkan setiap layanan yang ada di perpustakaan. Keterlibatan siswa dalam penyusunan majalah juga perlu dikembangkan.

5.3.2. Untuk Sekolah

Majalah digital dapat memuat rubrik-rubrik seputar sekolah yang lebih mendalam. Majalah dapat menjadi alternatif media komunikasi sekolah dengan keluarga siswa serta masyarakat sekitar sekolah. Perpustakaan mendapatkan manfaat promosi sehingga para siswa dan orang tua dapat lebih mengenal perpustakaan sekolah. Majalah juga dapat menjadi salah satu program pengembangan minat baca di sekolah. Oleh karena itu, dukungan sekolah sangat diharapkan agar majalah ini dapat terus dikembangkan lebih baik.

5.3.3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menerapkan metode yang lebih komprehensif. Peneliti juga dapat mengkaji terkait manfaat majalah sebagai media promosi perpustakaan.